

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.¹ Pendekatan kualitatif juga merupakan suatu bentuk penelitian yang memiliki metode pengumpulan data serta analisis data dengan mengutamakan data yang bersifat kualitatif atau mengutamakan mutunya.

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti yang dipandang sebagai kunci penelitian, penelitian bersifat deskriptif, lebih memperhatikan proses dari pada hasil atau produk, analisis data cenderung bersifat induktif sedang makna suatu hasil merupakan hal yang paling esensialnya dalam penelitian kualitatif.² Dengan pendekatan ini diharapkan semua data yang diperoleh baik kata-kata lisan maupun tulisan serta dokumen-dokumen terkait lainnya akan disajikan apa adanya untuk ditelaah lebih lanjut guna memperoleh makna.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau subjek, satu keadaan, dokumen atau peristiwa.³ Jadi penelitian lapangan merupakan suatu bentuk penelitian yang mengkaji suatu data yang

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

² Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimashada Pres, 1996), 49-50.

³ *Ibid.*, 57.

bersumber dari subjek, keadaan, dokumen dan peristiwa yang terjadi dilokasi penelitian yang dalam hal ini tentang Implementasi pemasaran ditinjau dari *syari'ah marketing* (Studi kasus pada *home industry* Gethuk Pisang di Dusun Jatisari, Desa Krenceng, Kepung, Kediri).

Penelitian ini bersifat *deskriptif-analisis* yaitu suatu penelitian yang memaparkan, menggambarkan dan mengklarifikasikan secara obyektif data-data yang dikaji kemudian menganalisisnya.⁴ Dan dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang bagaimana pemasaran *Home Industry* Gethuk Pisang di Dusun Jatisari, Desa Krenceng, Kepung Kediri ditinjau dari *syari'ah marketing*. Peneliti akan menggali secara langsung konsep pemasaran yang dijalankan oleh pihak yang berwenang, antara lain yang perlu digali informasinya meliputi bagaimana keadaan umum *home industry* Gethuk Pisang yang ada dan penerapan pemasaran secara umum, dimana hal tersebut akan digambarkan berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Pendekatan kualitatif dipilih peneliti, karena peneliti langsung terjun ke lapangan dalam keadaan apapun yang pasti di *home industry* Gethuk Pisang di Dusun Jatisri, Desa Krenceng, Kepung Kediri. Tujuannya adalah membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diselidiki.

B. Kehadiran Peneliti

1. Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti dilapangan adalah untuk menemukan dan

⁴ Winarto Surakmad, *Pengantar Penelitian-penelitian; Metode, Teknik* (Bandung: Tarsiti, 1994), 139-140.

mengekplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti adalah instrumen Praktik Pemasaran Nabi Muhammad SAW dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dalam pengumpulan datanya terutama dengan tehnik observasi berperan serta.⁵ Dari sinilah kehadiran seseorang peneliti harus resmi karena mengingat bahwa objek yang dijadikan peneliti ini adalah penelitian formal. Cara masuk lembaga yang akan diteliti melalui berbagai prosedur dan persyaratan yang telah ditentukan dari pihak *home industry* Gethuk Pisang yang berwenang. Maka dari itu, cara mengadakan wawancara dilakukan secara formal dengan perjanjian terlebih dahulu untuk mengatur waktu wawancara dengan pihak yang bersangkutan dalam *home industry* Gethuk Pisang tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat sumber data yang digunakan oleh peneliti, dimana penelitian tersebut akan dilaksanakan serta memperoleh sumber data atau lokasi penelitian dianggap sebagai populasi sehingga bisa diambil sampel sebagai obyek penelitian. Adapun populasi dari penelitian ini adalah pemilik dan pengelola *home industry* Gethuk Pisang. Lokasi penelitian yang dipilih adalah *home industry* Gethuk Pisang yang terletak di Dusun Jatisari RT/RW 05/02, Desa Krenceng, Kepung, Kediri.

⁵ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) 178.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, sedang selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dimana data hasil penelitian didapatkan melalui dua sumber data yaitu:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung berdasarkan wawancara dari narasumber atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari perseorang atau kelompok seperti hasil wawancara.⁶ Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu; pemilik *home industry* Gethuk Pisang di Dusun Jatisari, Desa Krenceng, Kepung, Kediri. Semua pihak-pihak yang terkait secara langsung tersebut adalah merupakan sumber data primer. Data-data ini dapat berupa dokumen, arsip, catatan pribadi, dan hasil-hasil wawancara langsung dengan pihak pemilik *home industry* Gethuk Pisang, dan orang yang bersangkutan dalam pengelolaan Gethuk Pisang.
2. Data sekunder adalah data kepustakaan yang mencakup buku-buku penunjang, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang ditulis atau diterbitkan oleh studi selain bidang yang dikaji serta membantu penulis berkaitan dengan judul yang telah direncanakan atau dikaji. Selain itu data sekunder dapat

⁶ Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 42.

dipahami, bahwasanya data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.⁷

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang dibutuhkan. Secara umum terdapat tiga macam teknik pengumpulan data yaitu:⁸

1. Wawancara/*Interview*

Wawancara merupakan salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara secara tidak disengaja dan secara langsung memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks. Meskipun demikian, wawancara perlu digunakan dengan berhati-hati karena perlu dibandingkan dengan data lain. Dalam sebuah wawancara, peneliti dapat mengajukan pertanyaan mengenai fakta, kepercayaan dan perseptif seseorang terhadap suatu fakta, perasaan, perilaku saat ini dan masa lalu, standar normatif dan mengapa seseorang melakukan tindakan tertentu.⁹

Metode wawancara merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi yang seluas-luasnya dari narasumber tentang

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 62.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 309.

⁹ Samiaji Sarosa, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Indeks, 2012), 45.

implementasi pemasaran ditinjau dari syariah *marketing*. Diharapkan dengan metode wawancara yang diterapkan ini akan diperoleh keterangan secara lisan dari narasumber mengenai fokus kajian penelitian yang mengenai seberapa jauh produksi, pendistribusian produk, pemasaran produk Gethuk Pisang serta tingkat keberhasilan dan kesuksesan dalam rangka pemasaran produk mereka.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, karena data dikumpulkan dari dokumen serta arsip-arsip yang telah ada. Sedang menurut Suharmasi Arikunto, dokumentasi adalah mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berpacatatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda.¹⁰ Data-data yang dapat diambil sebagai referensi dokumentasi juga dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan notulen sebuah rapat, dan sebagainya.¹¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian, dan dokumen perusahaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan.¹²

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi pemasaran *home industry* Gethuk Pisang di Dusun Jatisari, Desa Krenceng, Kepung, Kediri. Peneliti akan mencari dokumen-dokumen yang berasal dari berbagai macam bentuk media cetak, yang mana berkaitan

¹⁰ Suharmasi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 236.

¹¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 187.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 149.

dengan penelitian tersebut. Hal tersebut digunakan untuk mendukung sebagai penguat akan dokumentasi-dokumentasi penelitian yang akan diteliti. Adapun data-data yang dapat diperoleh dari pemilik, pengelola dan pihak yang bersangkutan akan dijadikan sebagai acuan di dalam melakukan penelitian.

3. Metode *observasi* (pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala gejala dalam objek penelitian. Observasi bertujuan untuk mendiskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.¹³

Dalam metode ini bahwasanya peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi para informan dengan melakukan observasi berkaitan dengan apa yang didengar dan dilihat terkait penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Selain itu, bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti oleh

¹³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134.

peneliti, sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahan tersebut analisis data perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹⁴ Peneliti di sini berusaha menyusun atas data-data yang telah ditemukan, hal tersebut dimaksudkan agar peneliti lebih bisa menggali masalah lebih dalam lagi dan menyajikannya dengan suatu deskripsi yang baik. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual, analisisnya dilakukan dengan tiga cara, yaitu :

1. Reduksi data atau penyederhanaan (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemuatan perhatian, pada penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi, data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertutup dilapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.¹⁵

Dalam teknik ini peneliti melakukan proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut.

2. Paparan atau sajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk, sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya. Dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan kepada

¹⁴ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), 104.

¹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 103.

objek penelitian pada suatu sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.¹⁶ Disini peneliti berusaha menyusun pertanyaan dari tingkat yang paling kompleks kedalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pengambilan kesimpulan dilakukan secara induktif yakni pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.¹⁷

Dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan. Metode dalam penarikan kesimpulan ini dengan cara induktif yaitu penarikan kesimpulan dengan melakukan pengamatan dari peristiwa khusus diterapkan kepada peristiwa umum, akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang telah didapatkan dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang dilakukan oleh peneliti untuk pengujian validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keterandalan)

¹⁶ Hanan dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 1996), 73.

¹⁷ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah (Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi)* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), 7.

penelitian kualitatif agar diperoleh suatu pemahaman yang lebih luas dan lengkap (*komprehensif*). Uji validitas sendiri merupakan uji keabsahan yang ditujukan pada konsistensi antara data dengan kenyataan yang sebenarnya. Sedangkan reliabilitas (teliti dan tepat) merupakan suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil yang diperoleh relatif konsisten.

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas criteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas:¹⁸

1. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
2. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan, atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.
3. Pengecekan atau diskusi sejawat, dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
4. Kajian kasus negatif, dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan.

¹⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 20015), 256-260.

5. Auditing atau metode pemeriksaan keabsahan data dengan tujuan untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data.¹⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini terdapat empat tahap yang akan dilalui meliputi:

1. Tahap sebelum kelapangan, tahap ini meliputi beberapa langkah: Menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan mengupayakan agar sebelum terjun kelapangan, peneliti sudah memahami langkah-langkah apa yang akan dilakukan agar penelitian berjalan dengan lancar.
2. Tahap pengerjaan lapangan. Pada tahap ini peneliti melakukan: Memahami latar belakang dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data. meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian, dan pencatatan data. Pada situasi tersebut peneliti sudah mulai terjun ke lapangan untuk melakukan observasi guna memperoleh data yang diperlukan.
3. Tahap analisis data, yakni meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna. Pada tahap tersebut, peneliti sudah memulai untuk membandingkan hasil-hasil temuan dengan suatu teori-teori

¹⁹ Lexi J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175-183.

yang ada, yang mana kemudian disikapi dengan menganalisis data tersebut, sampai ada akhirnya memberikan suatu makna data yang diperoleh.

4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian. Pada tahap ini, peneliti sudah mulai menyusun laporan hasil dari pengamatan dan analisis yang ada. Kemudian peneliti menyerahkan hasil penelitian tersebut kepada pembimbingnya, untuk disikapi selanjutnya.